

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan/ *Library Research* yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan untuk mengkaji obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. *Library research* adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.

Menjadikan perpustakaan sebagai sumber data utama, yang dimaksud adalah untuk menggali teori dan konsep yang telah ditentukan oleh para ahli terdahulu, mengikuti perkembangan penelitian di bidang yang akan diteliti, memperoleh orientasi yang luas mengenai topik yang dipilih, dan memanfaatkan data sekunder, serta menghindari duplikasi penelitian. Kemudian ditelaah dan dikritisi, serta mengadakan interpretasi secara cermat dan mendalam.

B. Sumber Data

Sumber data penulisan ini diambil dari buku-buku atau bahan bacaan yang relevan dengan pembahasan masalah dalam penulisan tesis ini. Sumber

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data penelitian ini penulis bedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah sumber primer, dan yang kedua adalah sumber sekunder.

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh dari sumber inti. Dalam melakukan kajian konsep pendidikan Budi Pekerti. yang menjadi sumber data primer adalah :

1. Ki Hadjar Dewantara, 2009, *Menuju Manusia Merdeka*, Yogyakarta : leutika
2. Ki Hadjar Dewantara, 1977 *Bagian Pertama : Pendidikan*, Yogyakarta : Majelis Persatuan Taman Siswa

b. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang masih berkaitan dengan masalah penelitian, dan memberi interpretasi terhadap sumber primer. Sumber data sekunder berupa kitab-kitab dan buku-buku bacaan yang masih relevan dengan pembahasan tesis ini. Penulis juga menghadirkan berbagai pendapat atau komentar dari para tokoh pendidikan masa kini terhadap konsep Pendidikan Budi Pekerti. Diantara Sumber Skunder yaitu :

1. Ki Hariyadi, 1989, *Ki Hadjar Dewatara sebagai Pendidik*, Yogyakarta: MLPTS
2. Haidar Musyafa, 2017, *Ki Hadjar sebuah memoir*, Jakarta : Penerbit Imania



C. Konsep Pendidikan Budi Pekerti Ki Hadjar Dewantara

Ada tiga metode yang dipakai oleh Ki Hadjar Dewantara dalam mengajarkan budi pekerti. Tiga metode tersebut adalah: *ngerti* (mengerti), *ngrasa* (merasakan), dan *ngelakoni* (melaksanakan).

Konsep-konsep dasar pembelajaran yang lain menurut Ki Hadjar Dewantara adalah : *Ing Ngarsa Sung Tuladha* yang artinya: di depan, seseorang harus bisa memberi teladan atau contoh. *Ing Madya Mangun Karsa* yang artinya: ditengah – tengah atau diantara seseorang bisa menciptakan prakarsa dan ide atau pembimbing. *Tut Wuri Handayani* yang artinya: dari belakang seorang pendidik harus bisa memberikan dorongan dan arahan serta motivasi.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap terpenting dari sebuah penelitian. Sebab pada tahap ini dapat dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga menghasilkan sebuah penyampaian yang benar-benar dapat digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan yang telah dirumuskan. Secara definitif, analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola kategori dan suatu uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang dirumuskan oleh data.

Adapun teknik analisis dari penulisan ini adalah content analysis atau analisis isi, yakni pengolahan data dengan cara pemilahan tersendiri berkaitan dengan pembahasan dari beberapa gagasan atau pemikiran para tokoh pendidikan yang kemudian dideskripsikan, dibahas dan dikritik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya dikategorisasikan (dikelompokkan) dengan data yang sejenis, dan dianalisis isinya secara kritis guna mendapatkan formulasi yang konkrit dan memadai, sehingga pada akhirnya dijadikan sebagai langkah dalam mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ada.¹⁰³

Dari itulah, peneliti akan mencari data yang relevan dengan fokus penelitian ini, yakni untuk menjawab fokus masalah.

E. Metode Penulisan

Dalam penulisan tesis ini tidak terlepas pada metode penulisan sebagai berikut:

1. Deduktif, yaitu menulis gagasan dari hal yang bersifat umum kepada hal yang bersifat khusus.
2. Induktif, yaitu menulis gagasan dari hal yang bersifat khusus kepada hal yang bersifat umum.
3. Deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti yang bersifat menggambarkan sesuatu apa adanya.

¹⁰³ *Ibid*, hlm. 163.